

IMBAU PELAKU KULINER HINDARI 'AJI MUMPUNG'

Hasto Pasang Daftar Harga Menu Warung Makan Malioboro

YOGYA (KR) - Malioboro dipastikan bakal menjadi salah satu destinasi favorit sepanjang libur Lebaran tahun ini. Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun memilih memasang daftar harga menu makanan dan minuman di warung makan yang berada di sirip-sirip Malioboro.



Walikota Yogya Hasto Wardoyo memasang papan nama warung sekaligus daftar harga menu di kawasan Malioboro.

Menurut Hasto, transparansi harga menjadi kunci dalam menyambut wisatawan. Hal itu bukan saja memudahkan setiap wisatawan yang hendak berbelanja melainkan pula memberikan kepastian. "Siapa pun yang mudik kemudian singgah di Yogya, rata-rata mereka ingin ke Malioboro. Makanya di sini harus bisa mencerminkan Yogya seutuhnya. Sebagai bentuk antisipasi, kita pasang papan nama warung dan daftar harga di setiap menunya. Ini untuk transparansi," ungkap Hasto di sela pemasangan papan daftar harga menu di Jalan Perwakilan, Selasa (25/3).

Total ada 80 pelaku kulin-

er di sirip-sirip Malioboro yang secara serentak dipasang papan nama dan daftar harga menu masakan. Pemasangan secara simbolis kemarin selain dilakukan di Jalan Perwakilan juga di kawasan Jalan Dagen. Dalam papan nama sudah terdapat nomor warung sebagai identitas. Sedangkan dalam daftar harga menu masakan, juga tertera hotline 08122780001 yang bisa diakses untuk pengaduan dan dikelola oleh Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK).

Hasto berharap, para pedagang tetap mengedepankan kejujuran serta tidak seenaknya menaikkan harga menu. Pengunjung

yang kebetulan mendapatkan harga yang tidak sesuai dalam daftar menu, juga diimbau melapor melalui hotline UPIK yang sudah tertera dalam plakat. "Laporkan saja dengan menyebutkan nomor warungnya. Jangan pernah takut karena pembeli adalah raja. Begitu ada laporan, saat itu juga kami akan datang untuk melakukan pembinaan," tandasnya.

Oleh karena itu, dirinya beserta jajaran di lingkungan Pemkot Yogya akan menjamin transparansi harga yang memang menjadi hak pengunjung. Pelaku kuliner pun diimbau agar jangan aji mumpung dengan menaikkan tarif di luar nalar. Tindakan aji mumpung jus-

tru akan memberikan dampak negatif, tidak hanya bagi pelaku tersebut melainkan juga industri pariwisata secara luas. Hal ini karena wisatawan atau pengunjung akan mendapatkan kesan buruk serta enggan untuk kembali datang ke Kota Yogya. Lain halnya jika semua diberikan transparansi sejak awal sehingga wisatawan bisa mendapatkan alternatif pilihan.

"Ingat, rejeki kita itu kan juga tergantung dari tamu yang datang. Kalau kita layani dengan baik tentu mereka akan kembali datang. Tidak usah mengejar untung setinggi-tingginya sampai melebihi harga. Akhirnya orang yang datang itu pasti kapok. Kita harus menjadi tuan rumah yang baik," imbau Hasto.

Oleh karena itu, bagi pelaku yang sudah tidak bisa diberikan pembinaan atau masih selalu melanggar meski sudah ditegur, maka sanksi lebih tegas bakal diberlakukan.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan diprediksi akan ada sekitar sepuluh juta wisatawan yang singgah ke Yogya selama periode Lebaran tahun ini. Diakuinya, Malioboro selalu menjadi tujuan favorit wisatawan guna menikmati suasana Yogya. Sehingga para pelaku di Malioboro, terutama yang menggeluti usaha kuliner menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan.

"Kami selalu mengajak untuk bersama-sama menjadi tuan rumah yang baik.

Harapan kami sudah tidak ada keluhan wisatawan terkait harga tidak wajar,

pelayanan yang tidak ramah dan lain sebagainya. Menjadikan Yogya yang

dicintai oleh wisatawan adalah tanggung jawab kita bersama," urainya. (Dhi)-f

BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN

Sehubungan dengan Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama dalam rangka Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri 1446H / 2025M, dengan ini diinformasikan beberapa hal terkait operasional Bank BPD DIY sebagai berikut :

28-31 Maret 2025	Seluruh Kantor Layanan Bank BPD DIY TUTUP
1-2 April 2025	Kantor Cabang Buka dengan Layanan Terbatas Khusus Nasabah Pensiunan Pukul 08.00 - 12.00 WIB*
3-4 April 2025	Seluruh Kantor Layanan Bank BPD DIY TUTUP
5 April 2025	Kantor Cabang Buka Sesuai Jam Layanan Weekend Banking*
7 April 2025	Seluruh Kantor Layanan Bank BPD DIY TUTUP
8 April 2025	Seluruh Kantor Layanan Bank BPD DIY BUKA

*Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional Tutup



Transaksi Kapan aja dan dimana aja, Gunakan BPDIY Mobile untuk berbagai transaksi mu #SemuaJadiMudah

Setor & Tarik tunai semakin mudah, dengan ATM Setor & Tarik tunai Bank BPD DIY



@bpddiy

Bank BPD DIY

Bank BPD DIY berijin dan diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.bpddiy.co.id

DINAS KOPERASI DAN UKM DIY

Gelar Bazaar UKM Kampoeng Cokro Fair 2025

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) gelar kegiatan Bazaar UKM Kampoeng Cokro Fair 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Halaman Dinas Koperasi dan UKM DIY pada Selasa, 25 Maret 2025.

Bahkan nama Cokro ini diambil dari nama jalan Cokroaminoto yang secara eksisting menjadi branding alamat dari OPD Dinas Koperasi dan UKM DIY. Istilah Cokro ini diharapkan bisa ditangkap oleh pelaku UMKM sekitar termasuk ekosistem usaha di kawasan Kelurahan Tegalrejo. Prinsipnya Diskop UKM DIY akan memfasilitasi ruang ekspresi pemasaran terkait transformasi pelaku usaha mikro kecil yang memiliki komitmen untuk maju dan terus berbenah.

Acara tersebut menaungkan pasar sembako murah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan Bazaar UKM yang menampilkan produk-produk kreatif inovatif pe-

laku usaha mikro kecil dan menengah mitra SiBakul.

Selain itu, dilaksanakan juga bakti sosial untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama serta Cooking Class yang menghadirkan demo masak membuat dimsum dan mie koncoan.

Selain itu bazaar ini juga melibatkan produk binaan Sibakul yang tersebar di perdesaan melalui skema Desa Prener. Sekurangnya terdapat sepuluh desa prener yang produknya lolos kurasi. Produk produk unggulan desa prener adalah bagian proses pembinaan berkelanjutan yang dilakukan Diskop UKM DIY secara kolaboratif untuk menumbuhkan ekosistem kewirausahaan skala desa. Upaya ini menjadi terobosan yang tidak terlepas dari upaya mendorong reformasi kelurahan melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi lokal berbasis produk unggulan strategis.

Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM DIY, Agus Mulyono mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu pembinaan yang dilak-



Perwakilan Penyerahan pembagian bingkisan kepada warga sekitaran kelurahan Tegalrejo

kukan Dinas Koperasi dan UKM DIY terhadap pelaku UMKM.

"Ada berbagai kegiatan meliputi demo masak yang diikuti 45 peserta, bazaar UMKM diikuti 17 tenant pelaku UMKM yang sebagian besar berfokus pada tenant kuliner serta bakti sosial dengan pembagian bingkisan untuk warga miskin di wilayah Kel. Tegalrejo, anggota koperasi becak kayuh lis-

trik, dan warga sekitar lingkungan Dinas Koperasi dan UKM DIY. Untuk pembagian bingkisan kami berkolaborasi dengan Bank BPD DIY", katanya.

Pelibatan ekosistem pengemudi becak listrik dalam kegiatan pemberian bingkisan lebaran ini, memiliki spirit keberpihakan terhadap lembaga koperasi dan komunitas yang mengedepankan aspek kearifan lokal

melalui sentuhan teknologi ramah lingkungan. Pedagang becak bisa dimaknai komunitas rentan yang layak didampingi dan mendapat subsidi atas komitmennya dalam memperjuangkan eksistensinya melalui kelembagaan koperasi yang nilai kemanfaatannya berdimensi gotong royong dan kebersamaan. Inilah yang mendasari Diskop UKM DIY bermitra bersama koperasi becak listrik pada even kali ini

Sementara itu, menurut Wisnu Hermawan, Kabid Kewirausahaan Diskop UKM DIY, pelaksanaan bazaar ini menjadi strategi alternatif untuk membantu mempromosikan produk produk wirausaha dan pelaku UMKM kreatif mitra binaan Sibakul yang sudah lolos kurasi, termasuk afirmasi dalam mendorong pengenalan produk lokal skala desa. Harapannya even ini bisa berlanjut dan terwujud ekosistem pemasaran yang diinisiasi oleh jejaring kemit-

raan strategis. Artinya promosi yang dikembangkan tidak hanya temporer atau melihat momentum ramadhan saja, melainkan bisa diteropong secara berkelanjutan untuk membantu memasarkan produk lokal potensial yang ada dari seluruh wilayah DIY.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi menambahkan, kegiatan ini merupakan momen yang sangat spesial karena bersamaan dengan momen menjelang lebaran.

"Bazaar ini diinisiasi oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY bersinergi dengan tenant-tenant yang selama ini mengikuti pendampingan pembinaan dari SiBakul" tambahnya.

"Dengan adanya Bazaar diharapkan mampu mengenalkan produk-produk UMKM kepada masyarakat sehingga UMKM mampu naik kelas serta dengan Bazaar ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat", lanjutnya. (*-1)



Sambutan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi



Kunjungan Stand UMKM Kepala Dinas Koperasi dan tamu undangan lainnya